

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 PADANG**



Oleh

**YENI SUSANTI  
0810013111091**

**ARTIKEL**

*Ditulis sebagai Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2013**

# KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 PADANG

Yeni Susanti<sup>1</sup>, Gusnetti<sup>2</sup>, Elvina A. Saibi<sup>2</sup>.

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

Email: [yenisusanti99@yahoo.com](mailto:yenisusanti99@yahoo.com)

---

## ABSTRACT

This research is motivated by the lack of understanding of the students in the class to write a paragraph argument X SMA Negeri 7 Padang. Research purposes to describe the ability of the tenth grade students of SMA Negeri 7 Padang to write a paragraph arguing totaling 20 paragraph are seen from the characteristics of the paragraph argument. The theory used is presented Semi M. Atar about writing and presented by Jos. Daniel Parera about paragraph argument . This study is a qualitative study using descriptive methods . Based on the research problem and the analysis conducted found that more than enough essay students write a paragraph in the argument. Based on the four paragraph traits argument (1) writing arguments intended to convince others, (2) trying to prove the truth or a statement or issue, (3) change the opinion of the reader, (4) the fact that displayed an evidentiary materials, the most widely used are the second and fourth points. So it can be concluded that the ability to write a paragraph arguing Class X SMA Negeri 7 Padang by its characteristic argumentation paragraph pretty much classified as more than 20 students or (77.92).

**Keywords:** *Paragraph Writing Arguments, arguments paragraph characteristics.*

---

## Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Dengan bahasa orang dapat berhubungan antar sesamanya, menjalin tali silaturahmi, bertukar pikiran, dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual. Menurut Keraf (1984:17) bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi atau alat perhubungan antar anggota-anggota masyarakat; suatu komunikasi yang diadakan dengan mempergunakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Komunikasi antar anggota masyarakat dapat mengambil bentuk lain berupa: isyarat-isyarat, bunyi lonceng, peluit, dan sebagainya. Bahasa adalah alat komunikasi yang khusus dilangsungkan dengan mempergunakan alat ucap manusia.

Fungsi bahasa adalah (1) alat untuk menjalankan administrasi negara. Ini berarti, segala kegiatan administrasi kenegaraan, seperti surat-menyurat dinas, pendidikan dan sebagainya harus diselenggarakan dalam bahasa Indonesia, (2) alat pemersatu berbagi

suku bangsa di Indonesia, komunikasi di antara suku bangsa yang berbeda kurang mungkin dilakukan dalam salah satu bahasa daerah dari anggota suku bangsa itu, (3) media untuk menampung kebudayaan nasional, kebudayaan daerah dapat ditampung dengan media bahasa daerah: tetapi kebudayaan nasional Indonesia harus dan dapat ditampung dengan media bahasa Indonesia (Chaer, 1988:2-3).

Fungsi bahasa menurut Arsjad dkk (1988:10) adalah sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, dan alat komunikasi antardaerah dan antarkebudayaan. Sebagai lambang kebangsaan bahasa Indonesia mampu mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebanggaan kita.

Dan menurut Finoza (2001:5) bahasa berfungsi (1) sebagai alat/media komunikasi, (2) sebagai alat ekspresi diri, (3) sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, (4) sebagai alat kontrol sosial. Fungsi bahasa yang selama ini kurang disadari oleh sebagian anggota masyarakat, yaitu sebagai alat untuk berpikir. Seperti kita ketahui, ilmu tentang cara berpikir adalah logika. Dalam proses berpikir, bahasa selalu hadir bersama logika untuk merumuskan konsep, proposisi, dan simpulan. Segala kegiatan menyangkut perhitungan atau kalkulasi, pembahasan atau analisis, bahkan berangan-angan atau berkhayal, hanya dimungkinkan berlangsung

melalui proses berpikir serta alatnya yang tidak lain adalah bahasa.

Menurut Keraf (2004:3-4) fungsi bahasa adalah (1) untuk menyatakan ekspresi diri, (2) sebagai alat komunikasi, (3) sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, (4) sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. Tarigan, (2008:4).

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Contohnya saja, dalam menulis sebuah karangan seorang penulis dituntut mempunyai banyak kosakata dan memahami struktur bahasa yang benar. Tanpa itu semua, mustahil seorang penulis dapat menulis dengan baik dan benar.

Pembelajaran menulis argumentasi berpedoman pada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum SMA kelas X semester 2, Standar Kompetensi (SK), yaitu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, dan Kompetensi Dasar (KD), yaitu menulis gagasan yang mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Penulis juga melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia Ibu Suswita Anggraini S.Pd. Guru di SMA Negeri 7 Padang pada hari Kamis, 29 November 2012 pukul 11.00 Wib, siswa mengalami kesulitan mengembangkan idenya dalam menulis argumentasi, hal itu disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap paragraf argumentasi.

Menurut Keraf (1987:3) Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi pendapat atau sikap orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak. Argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental dalam ilmu pengetahuan. Dan dalam ilmu pengetahuan, argumentasi itu tidak lain dari pada usaha

untuk mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

Sedangkan menurut Semi (2007:48) ciri-ciri penanda argumentasi adalah sebagai berikut ini: (1) bertujuan meyakinkan orang lain, (2) berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau pokok persoalan, (3) mengubah pendapat pembaca, dan (4) fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 7 Padang.

### **Metodologi**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2002:3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Untuk mendukung penelitian ini maka digunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2002:6) metode deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis.

Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan di SMA Negeri 7

Padang. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 7 Padang.

Data penelitian ini bersumber dari proses pembelajaran selama penelitian berlangsung, datanya yaitu berupa tulisan argumentasi siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan cara: (1) membagikan lembaran untuk menulis karangan argumentasi siswa, (2) setelah lembaran tes dibagikan, siswa diarahkan untuk menulis karangan argumentasi dengan tiga topik pilihan, (3) mengumpulkan hasil karangan siswa, (4) memeriksa hasil karangan sesuai dengan ciri-ciri karangan argumentasi.

### **Pembahasan**

Adapun beberapa contoh tulisan dari karangan siswa yang ditemukan pada saat penelitian berdasarkan paragraf argumentasi adalah sebagai berikut:

#### **Data 1**

Pada data 1 terdapat 3 kalimat dalam paragraf argumentasi diantaranya 2 kalimat yang sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi dan 1 kalimat yang tidak sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi.

Contoh:

1. “Remaja sekarang sangat enggan untuk memperhatikan kesehatannya, apalagi dipicu dengan banyaknya pergaulan bebas, diantara pergaulan bebas yang paling sering dilihat oleh masyarakat adalah rokok”
2. “Rokok merupakan zat aktif yang sangat berbahaya oleh tubuh kita. oleh karena

itu, para ilmuwan memberitahukan akibat dari rokok tersebut, diantaranya adalah sakit jantung, hipotensi, kangker, dan lain-lain”

3. “Oleh dari pada itu marilah kita untuk memulai hidup sehat tanpa asap rokok”

Pada data 1, penulisan paragraf argumentasi terdapat pada paragraf 1 dan paragraf 2. Pada paragraf 1 sudah memenuhi syarat sebagai paragraf argumentasi yaitu telah memenuhi aspek yang kedua yaitu berusaha membuktikan kebenaran atau suatu pernyataan atau pokok persoalan. Pembuktian kebenaran data 1 paragraf tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri paragraf argumentasi. Fakta membuktikan “*di antara pergaulan bebas yang dapat dilihat oleh masyarakat adalah rokok*”.

Sementara data 1 paragraf 2 sudah memenuhi syarat sebagai paragraf argumentasi yaitu telah memenuhi aspek yang keempat yaitu fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian. Pembuktian kebenaran paragraf 2 dapat dilihat dari ciri-ciri paragraf argumentasi. Fakta membuktikan bahwa “*merokok dapat menyebabkan kangker, hipotensi, keguguran, sesak nafas, dan serangan jantung*”.

Sementara pada paragraf 3 kalimatnya kurang jelas, sehingga tidak sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi. Agar sesuai kalimat diatas harus diubah sehingga gagasannya jelas. Perbaikannya dapat dilihat

pada kalimat berikut: “*tampa rokok maka kita akan menikmati hidup sehat*”

### **Data 2**

Pada data 3 terdapat 3 kalimat di antaranya 2 kalimat yang termasuk dalam ciri-ciri paragraf argumentasi dan 1 kalimat yang tidak termasuk dalam ciri-ciri paragraf argumentasi.

Contoh:

1. “Di zaman sekarang ini kita pasti sudah tahu dengan namanya rokok, walaupun benda ini kecil, namun jika dikonsumsi bertahun-tahun atau jangka panjang malah akan berakibat fatal”
2. “Akibat itulah yang sampai sekarang ini belum dimengerti oleh pecandu rokok. Padahal sangat banyak segi negatifnya, contohnya kita akan atau bisa saja terkena penyakit paru-paru”
3. “penjualan rokok sangat meningkat pesat”

Data 2 Pada paragraf 1 sudah termasuk dalam ciri-ciri paragraf argumentasi karena dalam paragraf terdapat fakta yang menyatakan “*namun jika dikonsumsi bertahun-tahun atau jangka panjang akan berakibat fatal*” dan telah memenuhi aspek yang kedua yaitu berusaha membuktikan kebenaran atau suatu pernyataan atau pokok persoalan.

Sementara data 2 paragraf 2 penulisannya sesuai dengan paragraf argumentasi. Fakta yang membuktikan adalah sebagai berikut: “*contohnya kita*

*akan atau bisa saja terkena penyakit paru-paru*” dan kalimat tersebut sudah memenuhi aspek ciri-ciri paragraf argumentasi yang keempat yaitu fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

Pada paragraf 3 kalimatnya belum jelas sehingga tidak sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi. Perbaikannya dapat dilihat sebagai berikut: “*dengan meningkatnya penjualan rokok, maka Indonesia akan jauh dari kata sehat*”

### **Data 3**

Pada data 3 terdapat 3 kalimat yang terdiri dari 2 kalimat yang termasuk dalam ciri-ciri paragraf argumentasi dan 1 kalimat yang tidak terdapat dalam ciri-ciri paragraf argumentasi.

Contoh:

1. “Pada zaman sekarang banyak remaja-remaja yang masih bersekolah telah mengkonsumsi rokok, karena bagi mereka merokok itu keren atau sebagainya dikalangan remaja. Jika remaja tersebut tidak merokok maka teman-teman yang lain akan menertawakan remaja yang tidak merokok tersebut”
2. “Merokok dapat menyebabkan kanker, hipoten, keguguran, sesak nafas, dan serangan jantung terhadap yang mengkonsumsi rokok tersebut. Tapi jika seorang tidak perokok mendekati orang sedang merokok tersebut maka otomatis orang yang tidak merokok itu terkena

penyakit juga karena asap yang dihirup oleh orang tersebut”

3. “Maka berhentilah merokok jika anda ingin hidup sehat. Karena merokok itu hanya merugikan anda, seperti pepatah mengatakan janganlah bakar uang anda demi sebatang rokok”

Pada data 3 paragraf 1 tidak termasuk ciri-ciri paragraf argumentasi karena kalimatnya tidak jelas, perbaikannya dapat dilihat pada kalimat berikut: *“padahal remaja tersebut tahu bahwa merokok dapat mengakibatkan penyakit seperti kanker, hipotensi, dan sesak nafas”*.

Sementara pada data 3 paragraf 2 penulisannya sudah termasuk paragraf argumentasi karena fakta mengatakan bahwa *“merokok dapat menyebabkan kanker, hipoten, keguguran, sesak nafas, serangan jantung”* dan kalimat tersebut sudah memenuhi aspek ciri-ciri paragraf yang kedua yaitu berusaha membuktikan kebenaran atau suatu pernyataan atau suatu pokok persoalan.

Sedangkan data 3 paragraf 3 penulisannya sudah sesuai dengan paragraf argumentasi. Pembuktian kebenaran pada kalimat tersebut adalah sebagai berikut: *“berhentilah merokok jika anda ingin hidup sehat. Karena merokok itu hanya dapat merugikan anda”* dan termasuk dalam aspek yang pertama yaitu tulisan argumentasi bertujuan meyakinkan orang lain.

#### Data 4

Pada data 4 terdapat 4 kalimat yang sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi.

Contoh:

1. “Situs didalamnya dapat berpengaruh positif dan ada juga negatifnya”
2. “Facebook adalah salah satu situs internet oleh para remaja sekarang”
3. “Contoh positifnya adalah situs facebook untuk berkomunikasi dengan teman yang jaraknya jauh bahkan mendunia, dan salah satu contoh negatifnya adalah facebook juga di jadikan orang untuk menipu dan menjadi kriminal”
4. “Facebook juga terdapat beberapa pengaruh positif dan negatifnya terhadap kalangan remaja”

Pada data 4 sudah termasuk paragraf argumentasi. Pada paragraf 1 telah memenuhi syarat sebagai paragraf argumentasi. Fakta menyatakan bahwa *“situs didalamnya dapat berpengaruh positif dan ada juga negatifnya”* dan telah memenuhi aspek yang kedua yaitu berusaha membuktikan kebenaran atau suatu pernyataan atau pokok persoalan

Sementara paragraf 2 sudah memenuhi ciri-ciri paragraf argumentasi. Fakta yang menyatakan *“facebook adalah salah satu situs internet oleh para remaja sekarang”* dan telah memenuhi aspek yang keempat yaitu fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

Sementara pada data 3 dan 4 sudah sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi. Fakta menyatakan bahwa “*Contoh positifnya adalah situs facebook untuk berkomunikasi dan contoh negatifnya adalah facebook juga di jadikan orang untuk menipu dan facebook juga beberapa pengaruh positif dan negatifnya*” dan paragraf 3 sudah memenuhi aspek yang keempat yaitu fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian, dan pada paragraf 4 sudah memenuhi aspek yang kedua yaitu berusaha membuktikan kebenaran atau suatu pernyataan dan suatu pokok persoalan.

#### **Data 5**

Pada data 5 terdapat 2 kalimat yang terdiri dari 1 kalimat yang termasuk dalam ciri-ciri paragraf argumentasi dan 1 kalimat yang belum terdapat dalam ciri-ciri paragraf argumentasi.

1. “tentu sudah tahu dengan rokok, tidak hanya dikalangan orang tua atau dewasa, anak-anak sekarang pun sudah tahu dengan sebutan itu, bukan hanya sekedar itu, namun ada anak-anak sekarang sudah mulai mengkonsumsinya, padahal meskipun sudah tahu rokok itu tidak baik untuk kesehatan, tetapi kenapa himbauan itu diacuhkan saja”
2. “Perhatian pemerintah pun tidak terlemparkan ke masyarakat.

Pada data 5 penulisan paragraf argumentasi terdapat pada paragraf 1, dan memenuhi syarat sebagai ciri-ciri paragraf

argumentasi yang terdapat pada aspek kedua yaitu berusaha membuktikan kebenaran atau suatu pernyataan atau pokok persoalan. Fakta menyatakan ”*meskipun sudah tahu rokok itu tidak baik untuk kesehatan*”.

Sementara data 2 tidak termasuk ciri-ciri paragraf argumentasi karena gagasannya kurang jelas. Perbaikannya dapat dilihat pada kalimat sebagai berikut “*pemerintah seharusnya memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya rokok*”.

#### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis tentang menulis paragraf argumentasi yang sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang. Dapat disimpulkan, bahwa kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi lebih dari cukup. Hal ini terlihat dari 20 paragraf siswa yang telah dianalisis oleh penulis dapat diketahui bahwa 60 kalimat yang sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi (77,92) dan 17 kalimat yang tidak sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi (22,07) dari 77 kalimat dalam paragraf argumentasi yang ditulis Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (a) Siswa SMA Negeri 7 Padang, hendaknya lebih meningkatkan kemampuan menulis terutama dalam menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan ciri-ciri paragraf argumentasi, (b) Guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang, agar



lebih meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis, sehingga tidak ditemukan lagi kesalahan-kesalahan dalam menulis paragraf argumentasi terutama dalam menulis sesuai dengan ciri-ciri paragraf argumentasi, (3) Peneliti lain, sebagai bahan informasi dan masukan atau bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dra. Gusnetti, M. Pd. dan Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang banyak memberikan saran, nasehat, motivasi, dan telah menyediakan waktu yang banyak untuk penulis, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi ini.

#### **DARTAR PUSTAKA**

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja Jakarta.
- Arsjad, G. Maidar, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Keraf, Groys. 1984. *Tatabahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- \_\_\_\_\_. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Maleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.